

IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK *PAYAS PENGANTIN* MADYA GAYA KLUNGKUNG

Oleh

Ni Luh Kharisma Dewi, NIM 2115011014

Jurusan Teknologi Industri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui bagian-bagian *Payas Pengantin Madya* Gaya Klungkung yang meliputi tata rias wajah, tata rias rambut, aksesoris, dan busana; (2) Mendeskripsikan makna filosofis dari setiap bagian pada busana pengantin tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, data yang disajikan bersifat naratif tanpa melibatkan perhitungan statistik. Teknik analisis data dilakukan melalui observasi awal, pengkajian referensi, penyusunan instrumen, pengambilan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Pengumpulan data menggunakan instrumen utama berupa lembar observasi dan lembar wawancara. Informan utama pada penelitian ini yaitu ketua Harpi Melati Kabupaten Klungkung dan 9 informan tambahan. Penelitian berfokus pada identifikasi karakteristik *Payas Pengantin Madya* Gaya Klungkung serta makna yang terdapat pada setiap bagian dari tata rias wajah, tata rias rambut, aksesoris dan busana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Payas Pengantin Madya* Gaya Klungkung memiliki karakteristik unik yang berakar pada pakem Tata Rias Agra. Komponen tata rias wajah ditandai dengan penggunaan *srinata*, sedangkan tata rias rambut menggunakan sanggul *kletek mandel* dengan hiasan bunga *sari konta*. Pada aspek busana, penggunaan kain prada atau songket dengan teknik *melelancingan* bagi pria serta aksesoris seperti *subeng*, *sabuk bebekeng*, dan keris menjadi elemen kunci; (2) Tata rias wajah memiliki makna kedewasaan, wanita kuat, anggun, dan fokus pada tujuan hidup. Tata rias rambut bermakna pengorbanan besar dalam rumah tangga, harmonis, berbudi indra dan implementasi Tri Murti. Busana memiliki makna kegembiraan, perlindungan untuk menjaga kesucian rumah tangga, serta implementasi akasa pertiwi sebagai penyeimbang langit dan bumi. Aksesoris mengandung makna kesucilaan, kasih sayang, serta kewibawaan.

Kata Kunci: *Payas Madya, Tata Rias Pengantin, Klungkung, Karakteristik, Makna Filosofis.*

IDENTIFICATION OF THE CHARACTERISTICS OF *PAYAS PENGANTIN MADYA GAYA KLUNGKUNG*

By

Ni Luh Kharisma Dewi, NIM 2115011014

Jurusan Teknologi Industri

ABSTRACT

This research aims: (1) To understand the characteristics of *Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung*, which includes makeup, hairstyling, clothing, and accessories, and foam; (2) Describing the philosophical meaning of each part of the wedding attire. This study employs a qualitative approach with a descriptive method; the data presented are narrative in nature and do not involve statistical calculations. The data analysis process encompasses initial observation, a review of references, instrument development, data collection, data analysis, and the drawing of conclusions. Data collection utilized primary instruments in the form of observation and interview sheets. The key informant for this study was the Chairperson of Harpi Melati in Klungkung Regency, alongside nine additional informants. The research focused on identifying the characteristics of the *Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung*, as well as the significance embodied in each element of the makeup, hairstyling, attire, and accessories. The research findings indicate that (1) the *Payas Pengantin Madya Gaya Klungkung* possesses unique characteristics rooted in the *Tata Rias Agra* conventions. The facial makeup is distinguished by the use of *srinata*, while the hairstyle features a *sanggul kletek* mandel adorned with *sari konta* flowers. Regarding attire, the use of *prada* or *songket* fabrics—featuring the *melelancingan* draping style for men—along with accessories such as *subeng*, *sabuk bebekeng*, and the *keris*, constitute key elements; (2) Makeup signifies maturity, strength, and grace in women, as well as a focus on life's purpose. Hairstyling symbolizes significant domestic sacrifice, harmony, virtuous character, and the embodiment of the *Tri Murti* philosophy. The attire embodies joy and protection safeguarding the sanctity of the household as well as the manifestation of *Akasa-Pertiwi* as a balancing force between the heavens and the earth. The accessories signify moral propriety, compassion, and dignity.

Kata Kunci: *Payas Madya, Bridal Makeup, Klungkung, Characteristics, Philosophical Significance.*